

TATA IBADAH MINGGU IV setelah Pentakosta – Minggu Biasa
GKJ Salatiga, 21 Juni 2026 Pk. 05.00. 07.00 & 17.00
(warna liturgi: hijau)

“Percaya dengan tidak gentar”

P = Pengkhotbah; U. = Umat; Pr.= Primus; Ltgs. = Liturgos; M1,2. = Majelis

Pra-Ibadah

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x - Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x – tanda ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,

Mari kita satukan hati untuk menghadap Tuhan dalam ibadah saat ini. Kita membuka diri untuk Tuhan campur tangan dalam kehidupan kita, sehingga kita bisa melewati berbagai proses kehidupan yang membentuk dan menumbuhkan kita menjadi pengikut Kristus yang semakin percaya dengan tidak gentar.

Kini, mari kita angkat hati kita pada Tuhan dan memuji nama-Nya, bersama-sama kita bangkit berdiri dan menyanyikan **KJ 4: 1, 6**

Umat berdiri, menyanyikan KJ 4: 1, 6 “Hai Mari Sembah”

1. Hai mari sembah Yang Mahabesar,
nyanyikan syukur dengan bergemar
Perisai umatNya, Yang Mahaesa,
muliakan namaNya, takhtaNya megah
- 6 Ya Mahabesar, kekal kasihMu;
malaikat memb’ri pujian merdu,
Pun kami, makhlukMu kecil dan lemah,
mengangkat pujian serta menyembah

(PF dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – Penyalaan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah Minggu ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus.

U : do = d - e - f 2 ketuk
 5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
 A - min, a - min, a - min.

P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Saudara (kita)!

U : *Kini dan selamanya*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs: *Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan,
 Kehidupan terus diwarnai pergumulan,
 Tugas pelayanan pun tak lepas dari kesulitan,
 yang kadang membuat iman goyah dan hati menjadi gentar.
 Lalu, dengan kekuatan apa kita akan terus bertahan?
 Ibadah Minggu ini mengajak kita untuk tetap percaya dengan tidak gentar.
 Percaya tidak sekedar kata,
 Percaya berarti juga mempercayakan hidup kepada Tuhan,
 kengan keyakinan iman,
 bahwa cinta kasih dan penyertaan-Nya akan terus menopang.
 Walau gunung masalah tetap ada,
 Meski kadang melewati tangisan,
 rasa takut hadir di setiap sisi kehidupan dan pelayanan,
 Namun iman menjadi daya kekuatan,
 untuk terus berani menjalani keputusan,
 berani melangkah bersama Tuhan,
 yang setia dan tidak pernah meninggalkan.*

Menyanyikan, “Walaupun Gunung Tak Berpindah”

Jiwaku bertanya, apakah masih ada harapan?
 Melewati tangisan, rasa sesak di dada
 Imanku berkata, Tuhanku yang pegang kuasa
 Dia selalu bekerja, meski mataku tak melihat

Walaupun gunung itu tak berpindah
 Tetap percaya Kau yang punya kuasa
 Sekalipun ku dalam lembah kelam
 Tak mengapa asal Kau di sampingku

Walaupun masalahku masih ada
 Tetap percaya rencanaMu terindah
 PribadiMu takkan pernah berubah
 Iman yang aku pegang, padaMu Tuhan yang setia

Hukum kasih - Pengakuan Dosa

P : Dengarkanlah kembali perintah Tuhan, demikian, *“Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.*(Matius 22:37-40)

Ltgs: Saudara-saudara,

Dengan merenungkan perintah Tuhan yang sudah kita dengarkan, marilah kita menghampiri Tuhan untuk mengakui dosa-dosa kita:

“Ya Tuhan, Engkau selalu mengingatkan kami akan perintah kasih-Mu, agar kami senantiasa mengasihi Tuhan dan sesama kami, sebab Engkau pun selalu mengasihi kami.

Namun kami sungguh menyadari, bahwa kami sering meragukan kasih-Mu.

Ketika berbagai masalah dan kesulitan kami hadapi, rasa takut menguasai hati, dan kami merasa seolah kasih Tuhan pergi.

Kami pun melangkah dengan kekuatan kami sendiri, iman seolah mati, dan perintah-Mu tidak lagi kami jalani.

Karena rasa gentar yang terus membayangi,

Kami pun tidak lagi setia pada tugas yang Engkau beri.

Ampuni kami ya Tuhan atas segala dosa dan kelemahan kami. Amin.

Menyanyikan KJ 26: 1, 2 “Mampirlah dengar doaku”

1. Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus.
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
Refr. Yesus, Tuhan, dengar doaku;
orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
2. Di hadapan takhta rahmat aku menyembah,
tunduk dalam penyesalan. Tuhan, tolonglah! Refr -

Berita Anugerah Tuhan (umat berdiri)

P: Bagi setiap orang yang sungguh-sungguh bertobat, Tuhan menyatakan anugerah-Nya, yang tertulis di dalam **Yosua 1: 9**, demikian: *“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi.*
Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan

U: Syukur kepada Allah

P : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, marilah kita juga berdamai, satu dengan yang lain. Salam Damai .

- umat bersalaman, sambil mengucapkan: **Salam damai** –
(diiringi lagu “**Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)**”)

*Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu*

(umat tetap berdiri), menyanyikan KJ 391: 1, 2 “Puji Tuhan, Haleluya”

Refr. Puji Tuhan, haleluya! Puji Tuhan, haleluya,
kini dan selamanya! Amin.

1. Mengapa, orang Kristen, harapanmu lemah?
Tuhanmu berkuasa di atas dunia! – *Refr.*
2. Segala sesuatu ditanggung Tuhanmu.
Mengapa lagi takut? Percayalah teguh! – *Refr.*

LITURGI FIRMAN

P: Doa Epiklese

(umat duduk)

Pembacaan Firman

P : Pembacaan Firman Tuhan terambil dari....

Demikian Firman Tuhan, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan, yang memeliharanya serta melakukan dalam kehidupan sehari-hari. HALELUYA.

U : do = d 4 ketuk

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||
Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu . . ya!

Khotbah

Saat Teduh

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyegarkan iman kita dengan mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U : *Aku percaya kepada Allah.....*

Pendadaran Perjamuan Kudus

Doa Syafaat [umat duduk]

P : *(memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan **Doa Bapa Kami** (yang dinyanyikan bersama-sama)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Persembahan

M2 : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita mengucapkan syukur atas kemurahan Allah melalui persembahan yang kita kumpulkan bersama. Marilah kita mengingat sabda Tuhan dalam **Imamat 19:5**, yang berbunyi demikian: *“Apabila kamu mempersembahkan korban keselamatan kepada TUHAN, kamu harus mempersembahkannya sedemikian, hingga TUHAN berkenan akan kamu.”*

Umat masih diberi kesempatan untuk memasukkan amplop persembahan kedalam kotak persembahan yang tersedia di depan pintu masuk ruang ibadah. Kita menghaturkan persembahan seraya menaikkan pujian **KJ 439: 1, 2 “Bila Topan K’ras...”**

1. Bila topan k’ras melanda hidupmu,
bila putus asa dan letih lesu,
berkat Tuhan satu-satu hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.
*Refr. Berkat Tuhan, mari hitunglah,
 kau ‘kan kagum oleh kasihNya.
 Berkat Tuhan, mari hitunglah,
 kau niscaya kagum oleh kasihNya.*

2. Adakah beban membuat kau penat,
salib yang kaupikul menekan berat?
Hitunglah berkatNya, pasti kau lega
dan bernyanyi t’rus penuh bahagia! – *Refr.*

Doa persembahan

(M2 menaikkan doa persembahan)

(umat berdiri)

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan dan Berkat

(umat masih berdiri)

- P:** Umat yang dikasihi Tuhan,
Kini mari kita mengarahkan hati kepada Tuhan
- U:** ***Kami mengarahkan hati kepada Tuhan***
- P:** Jadilah saksi Kristus, jalani hidup dan perutusan-Nya dengan percaya dan tidak gentar, sebab Tuhan selalu menyertai
- U:** ***Roh Kudus menolong kami.***
- P:** Terpujilah Tuhan
- U:** **Kini dan selamanya**
- P:** Kini terimalah berkat-Nya “TUHAN memberkati saudara (kita) dan melindungi saudara (kita); TUHAN menyinari saudara (kita) dengan wajah-Nya dan memberi saudara (kita) kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepada saudara (kita) dan memberi saudara (kita) damai sejahtera.
- U:** Amin”

Nyanyian Penutup, KJ 408: 1, 3 “Di jalanku 'ku diiring”

1. Di jalanku 'ku diiring oleh Yesus Tuhanku.
Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku?
Diberi damai sorgawi, asal imanku teguh.
Suka-duka dipakaiNya untuk kebbaikanku;
Suka-duka dipakaiNya untuk kebbaikanku.
3. Di jalanku nyata sangat, kasih Tuhan yang mesra.
Dijanjikan perhentian di rumahNya yang baka.
Jika jiwaku membubung, meninggalkan dunia,
kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinanNya;
kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinanNya.

*Selamat Hari Minggu!
Tuhan Memberkati*